

## ABSTRAK

Perubahan kesehatan reproduksi tersebut dapat memicu terjadinya gangguan psikologis seperti perilaku body shaming dikarenakan perubahan tubuh tersebut. Tindakan body shaming akhir-akhir ini marak terjadi, seperti kasus perundungan baik dalam lingkungan remaja maupun dunia maya. Pentingnya edukasi mengenai body shaming sebagai salah satu upaya preventif agar kesehatan tiap individu sejahtera karena kesehatan fisik dan mental saling berkaitan satu sama lain dan dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan masih terdapat siswa maupun siswi yang belum mengetahui akan body shaming. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan media video dan flash card terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang body shaming. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian Quasi Experiment. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Islam Sultan Agung 4 sejumlah 342 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel yang digunakan adalah 44 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis Uji Fisher dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara media video dan flash card terhadap sikap dan pengetahuan dengan nilai signifikansi  $p\text{-value} = 1,000 (<0,05)$ . Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara media video dan flash card dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang body shaming.

*Kata kunci: ; flash card, pengetahuan; sikap; video*



## ABSTRACT

Changes in reproductive health can trigger the occurrence of psychological disorders such as body shaming behavior due to changes in the body. Body shaming has been rampant lately, such as cases of bullying in both adolescent and cyber environments. The importance of education about body shaming as one of the preventive efforts so that each individual's health is prosperous because physical and mental health is interconnected with each other and from the results of preliminary studies that have been conducted there are still students and students who do not know about body shaming. The purpose of this study is to find out the differences in the effectiveness of the use of video media and flash cards against adolescents' knowledge and attitudes about body shaming. The research method used is quantitative and the research design used is Quasi Experiment research design. The population in this study was 342 students of Sultan Agung Islamic Junior High School. The sampling technique used is purposive sampling and the samples used are 44 respondents. Based on the results of research that has been done using fisher test analysis can be concluded that there is no difference between video media and flash card to attitude and knowledge with significance value  $p\text{-value} = 1,000 (<0.05)$ . From the results of the study, it can be known that there is no difference between video media and flash cards in improving students' knowledge and attitudes about body shaming. Keywords: ; flash card, knowledge; attitude; Video

***Kata kunci: ; flash card, pengetahuan; sikap; video***

